

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang mempunyai beragam kebutuhan untuk memfasilitasi hidupnya. Banyak upaya yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, diantaranya ada yang bekerja sebagai buruh tani, ada yang menjadi karyawan, ada yang berdagang, dan lain-lain. Oleh karena itu pada umumnya masyarakat mendapat pemasukan dari hasil usahanya masing-masing. Banyak masyarakat yang masih jauh dari kata kecukupan bahkan masih ada yang ketergantungan dari pihak lainya, sebab hasil dari usahanya belum mencukupi.

Dalam berinteraksi sesama masyarakat sosial, tidak lepas dari sifat tolong menolong untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya antar sesama manusia, masyarakat satu dengan masyarakat lainya saling membutuhkan dan saling ketergantungan baik dalam hal hak dan kewajiban, harta, dan kerja sama dalam memenuhi kehidupan sehari-hari seperti halnya yang terjadi dalam perusahaan 1001 Alami yang ada di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten pamekasan.

Seorang karyawan yang sudah puas belum tentu terdorong untuk berprestasi karena “kepuasannya” tidak terletak pada motivasinya, akan tetapi dapat terletak pada faktor-faktor lain, misalnya pada imbalan yang

diperolehnya.¹ Kejadian yang terjadi pada masyarakat sekitar pabrik tersebut terlihat bahwa dalam tingkat kepuasannya itu mengalami banyak perubahan, dan bergantung pada tersedianya lapangan pekerjaan yang ada disekitar masyarakat yaitu pabrik rokok yang bernama PT. 1001 Alami. Para karyawan yang ada di pabrik PT. 1001 Alami merasakan kepuasan dengan adanya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan demikian keberadaan pabrik rokok yang sangat berkembang pesat menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

Seiring berjalannya waktu PT. 1001 Alami yang bergelut dibidang perusahaan tembakau yang dikelola dalam bentuk rokok mengalami perkembangan yang sangat pesat didalam pemasarannya, banyak permintaan dari masyarakat untuk memproduksi rokok, permintaan di pasar juga semakin meningkat sehingga perkembangan perusahaan juga semakin pesat, permintaan suatu barang ialah jumlah-jumlah barang yang pembeli bersedia membelinya pada tingkat harga yang berlaku pada suatu pasar tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula.² Permasalahan yang terjadi di kalangan masyarakat adalah kebutuhan masyarakat terutama para karyawan semakin meningkat dalam hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maka para karyawan penghasilannyapun sangat menggantungkan dari gaji perusahaan rokok tersebut. Akan tetapi lama-

¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet. Ke-17, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 296.

² Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Cet. Ke-9 (Jakarta: Raja Grafindo, 2004). 239.

kelamaan karyawan cenderung tidak begitu puas dalam pembayaran yang telah diberikan oleh PT. 1001 Alami. Masalah ini sering juga muncul bahwa para karyawan merasakan bahwa gaji yang diberikan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya bagi para karyawan.

Dalam mengeluarkan gaji terhadap para karyawan, pihak perusahaan mempunyai sistem tersendiri terhadap bentuk penggajian tersebut yaitu dengan cara gajinya diberikan kepada karyawan setiap minggu sekali, jadi dalam satu bulan karyawan menerima gaji sebesar empat kali pembayaran dengan cara teratur kepada seseorang karyawan atas hasil kerjanya itu. Untuk menentukan berapa gaji yang harus diterima oleh karyawan PT. 1001 Alami itu ada beberapa peraturan yang harus ditaati oleh karyawan, salah satunya yaitu kedisiplinan yang sangat diperhatikan oleh pihak perusahaan. Kedisiplinan tersebut diterapkan dengan menggunakan absen khusus karyawan. Pihak perusahaan melakukan pendataan terhadap kehadiran karyawan, di dalam absen itu diketahui ketidakhadiran dan keterlambatannya karyawan.

Agama Islam telah mengatur segala aktivitas atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia, mulai dari perbuatan yang baik sampai perbuatan yang buruk. segala bentuk perbuatan baik dan perbuatan buruk yang dilakukan oleh manusia tidak semua diatur dalam hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadist. Ada perbuatan yang sudah diatur secara jelas didalam Al-Qur'an maupun Hadist, ada yang masih belum jelas atau samar yang diatur dalam Al-Qur'an maupun Hadist, dan

juga ada perbuatan yang tidak diatur dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Oleh karena itu para ulama melakukan berbagai cara untuk menentukan hukum pada suatu perbuatan manusia untuk mencapai kemaslahatan umat manusia. Salah satu metode yang digunakan para ulama dalam melakukan metode *Istinbāt* hukum ialah menggunakan metode *Al-Maṣlaḥah Al-Mursalah*.

Al-Maṣlaḥah sebagai dalil hukum yang mempunyai arti bahwa masalah menjadi landasan dan tolak ukur dalam penetapan suatu hukum, atau dengan kata lain hukum masalah tertentu ditetapkan karena kemaslahatan menghendaki agar hukum tersebut ditetapkan dan didasarkan pada masalah tersebut. jumhur uulama berpendapat, setiap hukum yang ditetapkan oleh *Nash* atau *Ijmā'* didasarkan atas hikmah dalam bentuk meraih manfaat atau kemaslahatan dan menghindarkan *mafsadah*.³

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT. 1001 Alami adalah sistem gaji kepada karyawan yang didesak dengan kebutuhan karyawan dengan pengambilan gaji yang belum tepat waktunya. Sistem gaji yang dimiliki perusahaan PT. 1001 Alami adalah dengan penggajian setiap minggu diberikan kepada karyawan, akan tetapi dengan kebutuhan karyawan yang mendesak, karyawan mengambil gajinya terlebih dahulu dari minggu-minggu yang akan datang, bahkan sampai dua minggu depannya gajinya sudah diambil sekarang padahal karyawan tersebut

³ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Amzah, 2016), 206.

masih belum pasti apakah karyawan bisa bekerja sesuai prosedur atau tidak. Menanggapi hal tersebut pihak perusahaan memenuhi permintaannya dengan syarat karyawan harus bekerja sesuai prosedur, dan pihak karyawan menyanggupinya.

PT. 1001 Alami adalah pabrik rokok yang baru di bangun dikawasan pelosok desa terpencil yang bertempat di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan yang letaknya jauh dari pusat kota. Pada dasarnya lokasi pabrik itu biasanya yang paling ideal adalah terletak pada suatu tempat yang pada akhirnya mampu untuk memberikan total biaya produksi yang rendah dan keuntungan yang sangat maksimal.⁴Akan tetapi dengan besarnya permintaan masyarakat terhadap rokok yang diproduksi oleh perusahaan PT. 1001 Alami sangat besar sehingga perusahaan yang baru dibangun itu langsung mendapatkan izin dari pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk memproduksi rokok dengan nama 1001 Alami secara legal.

Tujuan awal dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba sebanyak banyaknya, untuk mencapai tujuannya sangat perlu memperhatikan terhadap faktor yang mempengaruhinya yaitu kinerja karyawan. Karyawan yg bekerja didalam perusahaan PT.1001 Alami adalah untuk mendapatkan gaji, Gaji yang sudah ditetapkan perusahaan itu merupakan salah satu sumber yang menjadi penyemangat bagi karyawan. Karyawan yang bekerja di suatu perusahaan mempunyai kebutuhan yang

⁴ Sritomo Wignjosuebrotto, *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan*, Cet. Ke-3 (Surabaya: Prima Printing, 2003), 20.

ingin dipenuhi, tercukupinya kebutuhan itu akan sangat berdampak kepada karyawan dengan rasa semangat di dalam bekerja terus menerus.

Dalam suatu perusahaan untuk memajukan perusahaannya adalah dengan semangatnya para karyawan dalam menjalankan tugasnya, pihak karyawan perlu masukan-masukan dan motivasi untuk meningkatkan semangatnya. Dikatakan dalam sebuah buku bahwa motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi suatu individu untuk mencapai sebuah hal yang spesifik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang invisible yang memberikan kekuatan terhadap seseorang untuk mendorong orang tersebut untuk bertindak laku dalam mencapai tujuannya.⁵

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti sistem penggajian yang terjadi di PT. 1001 Alami yang lokasi penelitiannya ada di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan dengan judul penelitian “Tinjauan *Al-Maşlahah Al-Mursalah* Terhadap Sistem Penggajian di PT. 1001 Alami Pamekasan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem gaji karyawan di PT. 1001 Alami ?
2. Bagaimana tinjauan *Al-Maşlahah Al-Mursalah* terhadap sistem gaji karyawan di PT. 1001 Alami Pamekasan?

⁵ Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 273.

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui sistem gaji karyawan di PT. 1001 Alami di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
 - b. Untuk mengetahui secara analisa tinjauan *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* terhadap sistem penggajian karyawan di PT. 1001 Alami di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah:
 - a. Bisa memahami proses sistem gaji karyawan di PT. 1001 Alami.
 - b. Bisa mengetahui berdasarkan *Al-Maṣlahah Al-Mursalah* terhadap sistem penggajian karyawan di PT. 1001 Alami di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya dalam masalah penggajian karyawan.
 - d. Diharapkan bermanfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian yang telah penulis lakukan terhadap kepustakaan, maka penulis dapat menyusun dan membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti:

1. Skripsi Dzuhrotun Hasanah yang judulnya “Tinjauan *Al-Maṣlahah* terhadap akad *Mudhārabah* pada pembiayaan tanpa agunan dalam produk tabarak” (studi kasus di BPRS Sarana Prima Mandiri

Pamekasan). Peneliti ini membahas tentang hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana mekanisme pembiayaan tanpa agunan dengan akad *Mudhārabah* di BPRS SPM Pamekasan.⁶

2. Skripsi Siti Machrusa yang judulnya “Tinjauan *Al-Maṣlaḥah* dalam keberadaan pelaku agen *Branchless banking* di agen laku pandai bank BRI syariah Bangkalan Madura”. Penelitian ini membahas untuk mengetahui dan menganalisis dalam keberadaan agen *Branchless Banking* di agen laku pandai yang memanfaatkan jasa pihak ketiga dalam melaksanakan mekanisme kinerja mereka, karena permasalahan mekanisme strategi agen laku pandai belum diterangkan secara jelas dalam Al-quran dan Hadis.⁷
3. Skripsi Ummu Kulsum yang judulnya “Tinjauan *Al-Maṣlaḥah Al-Mursalah* dalam penggunaan dana haji untuk infrastruktur” (studi Undang-Undang No.34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji). Penelitian ini membahas tentang Indonesia dengan penganut Islam terbesar di dunia, memiliki jamaah haji yang terbilang cukup banyak pula. Hal ini menyebabkan dana haji yang terkumpul dari para

⁶Dzurrotun Hasanah, *Tinjauan Al-Maṣlaḥah terhadap akad Mudhārabah pada pembiayaan tanpa agunan dalam produk tabarak, (studi kasus di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan)*, Skripsi Universitas Trunojoyo Madura, 2018.

⁷Siti Machrusa, *Tinjauan Al-Maṣlaḥah dalam keberadaan pelaku agen Branchless banking di agen laku pandai bank BRI syariah Bangkalan Madura*, Universitas Trunojoyo Madura, 2018.

calon jamaah haji di rekening Kementrian Agama diperkirakan mencapai Rp 100 triliun pada akhir tahun 2017 kemarin.⁸

Berdasarkan uraian diatas bahwa tedapat perbedaan dari permasalahan yang peneliti akan teliti. Peneliti akan membahas mengenai sistem penggajian dalam perusahaan PT. 1001 Alami yang berada di Desa Kertagenah Tengah Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan berdasarkan *Al-Maşlahah Al-Mursalah*.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam pembahasan skripsi ini peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan) : Berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi ini secara keseluruhan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, karangka teoritik, metode penelitan dan sistematika pembahasan.

BAB II (Landasan Teori) : berisi penjelasan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang bertujuan sebagai landasan pembahasan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan permasalahan sistem gaji di PT. 1001 Alami.

BAB III (Metode Penelitian) : Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, bahan dalam sebuah penyusunan

⁸Ummu Kulsum, *Tinjauan Al-Maşlahah Al-Mursalah Dalam Penggunaan Dana Haji Untuk Infrastruktur, (studi Undang-Undang No.34 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Haji)*, Skripsi Universitas Trunojoyo Madura, 2018.

skripsi yang meliputi jenis penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data

BAB IV (Hasil Penelitian): dalam bab ini berisi hasil penelitian dan analisis terhadap apa yang sudah didapat dari hasil penelitian.

BAB V (Penutup): bab ini berisi kesimpulan yang meliputi kumpulan dan hasil penelitian dan diakhiri dengan saran-saran penulis.